

ANALISIS PERAWATAN LABORATORIUM BUSANA SMK NEGERI 3 MAGELANG

Penulis 1: Ana Tri Yulianti
Penulis 2: Enny Zuhni Khayati, M.Kes
Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: lianti.anna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Perawatan sarana laboratorium busana ditinjau dari segi perawatan preventif dan perawatan korektif yang dilakukan di SMK N 3 Magelang. (2) Perawatan Prasarana laboratorium busana ditinjau dari segi perawatan preventif dan perawatan korektif yang dilakukan di SMK N 3 Magelang.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian yaitu Guru Produktif Tata Busana dan siswa kelas X Busana 2 yang berjumlah 36 orang, ditentukan secara *purposive* dan *insidental*. Objek penelitian yaitu laboratorium busana yang meliputi sarana dan prasarana. Teknik pengambilan data adalah observasi, wawancara, dan angket. Validitas menggunakan *Judgment Expert* dan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* dibantu dengan program spss 20. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah: (1) reduksi data; (2) penyajian data dalam bentuk tabel; dan (3) penarikan kesimpulan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Perawatan sarana laboratorium busana di SMK N 3 Magelang yang belum dilakukan perawatan preventif adalah meja potong dan mesin obras. Perawatan preventif yang dilakukan meliputi perawatan inspeksi, pelumasan, perencanaan dan penjadwalan, pengadministrasian dan penyimpanan suku cadang. Sarana laboratorium busana yang belum dilakukan perawatan secara korektif adalah mesin obras. Perawatan korektif dilakukan ketika terjadi kerusakan secara *insidental*. (2) Prasarana laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan perawatan secara preventif dan korektif. Perawatan preventif yang dilakukan meliputi perencanaan dan penjadwalan, pengadministrasian, dan penyimpanan suku cadang. Perawatan korektif dilakukan ketika terjadi kerusakan secara *insidental* pada prasarana laboratorium busana.

Kata kunci : Perawatan, Laboratorium Busana, SMK N 3 Magelang

AN ANALYSIS OF THE MAINTENANCE OF THE FASHION LABORATORY AT SMKN 3 MAGELANG

ABSTRACT

This study aims to analyze: (1) the maintenance of the fashion laboratory facilities in terms of preventive and corrective maintenances at SMKN 3 Magelang, and (2) the maintenance of the fashion laboratory infrastructures in terms of preventive and corrective maintenances at SMKN 3 Magelang.

This was a descriptive study employing the survey approach. The research subjects were the productive teacher of Fashion Design and Grade X students of Fashion 2 with a total of 36 students who were purposively and incidentally selected. The research object was the fashion laboratory comprising the facilities and infrastructures. The data were collected through observations, interviews, and a questionnaire. The validity was assessed by expert judgment and the research instrument reliability by the formula of Cronbach's alpha coefficient using SPSS 20. The data were analyzed by means of the quantitative descriptive statistics and the qualitative descriptive technique. The qualitative descriptive analysis was done through the steps of: (1) data reduction, (2) data display using tables, and (3) conclusion drawing. The quantitative data analysis was done by descriptive statistics.

The results of the study are as follows. (1) Regarding the maintenance of the fashion laboratory facilities at SMKN 3 Magelang, the preventive maintenance has not been done on cutting

tables and overlock sewing machines. The preventive maintenance includes inspection, lubrication, planning and scheduling, and spare part administration and storage. The fashion laboratory facilities which have not been correctively maintained are overlock sewing machines. The corrective maintenance is done when there is an incidental breakdown. (2) The preventive and corrective maintenances have been done on the fashion laboratory infrastructures at SMKN 3 Magelang. The preventive maintenance includes planning and scheduling and spare part administration and storage. The corrective maintenance is done when there is an incidental breakdown in the fashion laboratory infrastructures.

Keywords: *Maintenance, Fashion Laboratory, SMKN 3 Magelang*

PENDAHULUAN

Perawatan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap peralatan hingga mencapai hasil/ kondisi yang dapat diterima atau diinginkan.

Sarana dan prasarana laboratorium merupakan faktor penunjang untuk kelancaran kegiatan operasional di sekolah, pada SMK yang menekankan pembelajaran produktif, khususnya SMK yang berbasis dibidang busana, salah satu sarana dan prasarana yang perlu diperhatikan dengan baik adalah laboratorium.

Laboratorium merupakan ruangan khusus yang digunakan untuk mempraktekkan hasil teori yang didapat selama kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Laboratorium berisi alat-alat atau perangkat yang digunakan untuk kegiatan praktek.

SMK Negeri 3 Magelang merupakan Lembaga Pendidikan yang berfokus pada bidang pariwisata yang memiliki empat jurusan yaitu, jurusan Busana Butik, Boga, Kecantikan dan Perhotelan

Laboratorium Busana di SMK N 3 Magelang, terdapat komponen/ peralatan pokok yang digunakan oleh tiap peserta didik. Komponen tersebut harus dirawat sesuai dengan standar yang ada agar selalu dalam kondisi siap pakai sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

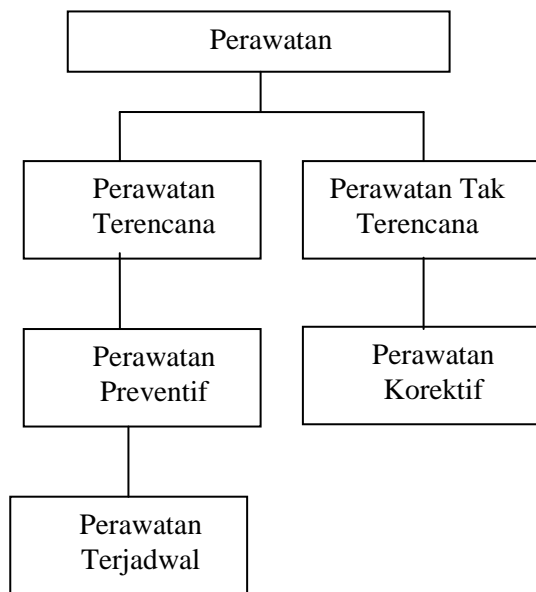
Menurut data dari observasi awal, laboratorium busana SMK N 3 Magelang secara keseluruhan sudah terlihat rapi. Upaya yang dilakukan untuk menjaga kerapian tersebut adalah dengan dilakukan perawatan preventif dan perawatan korektif.

Perawatan preventif dan korektif belum sepenuhnya dilakukan, seperti masih adanya kotoran pada lantai, selain itu jika ada satu mesin yang rusak dibiarkan saja dan tidak langsung diperbaiki.

Menurut Corder, Antony, K.Hadi (1992) perawatan merupakan suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang atau

memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima.

Menurut Ating Sudrajad (2011: 17) dalam bukunya Pedoman praktis Manajemen Perawatan, menyatakan bentuk kebijakan perawatan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Bentuk Kebijakan Perawatan

Menurut Yatin Ngadino (2010: 6) pelaksanaan perawatan preventif lebih komprehensif dan mencakup inspeksi, pelumasan, perencanaan dan penjadwalan, pengadministrasian dan pengadaan suku cadang.

Menurut Soetjipto & Raflis Kosasi, (2009: 170) Sarana dan prasarana adalah semua benda bergerak maupun yang tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sarana dan prasarana laboratorium busana merupakan alat atau fasilitas yang terdapat di laboratorium busana untuk menunjang proses pembelajaran baik secara langsung maupun tak langsung. Sarana laboratorium busana terdiri dari alat pokok yang meliputi meja potong, mesin jahit, mesin obras, setrika listrik, dan papan setrika, dan alat pelengkap yang meliputi jarum, meteran, gunting, *dressform* dan kaca. Prasarana laboratorium busana meliputi papan tulis, lantai, dinding, ventilasi, jendela, penerangan dan atap.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis perawatan sarana laboratorium busana ditinjau dari segi perawatan preventif dan perawatan korektif yang dilakukan di SMK N 3 Magelang. 2) Menganalisis perawatan prasarana laboratorium busana ditinjau dari segi perawatan preventif dan perawatan korektif yang dilakukan di SMK N 3 Magelang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian dengan menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang dilakukan tanpa membuat perbandingan.

Penelitian ini hanya menjelaskan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Magelang. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2015 untuk survey dan pra observasi. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2015.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru produktif Tata Busana SMK N 3 Magelang dan siswa kelas X Busana 2 sebanyak 36 orang yang ditentukan secara *purposive* dan *insidental*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laboratorium busana meliputi sarana dan prasarana yang terdapat di laboratorium busana SMK N 3 Magelang.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data mengenai analisis perawatan laboratorium busana yang meliputi sarana dan prasarana laboratorium ditinjau dari segi perawatan preventif dan perawatan korektif. Data yang didapatkan berbentuk data kualitatif dan kuantitatif.

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk pengambilan data, dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar angket. Penggunaan angket dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa dan digunakan sebagai *crosscheck* mengenai perawatan yang dilakukan di laboratorium busana SMK N 3 Magelang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif (Kombinasi). Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung hasil perhitungan pendapat siswa/ angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perawatan Sarana Laboratorium Busana

Perawatan sarana laboratorium merupakan perawatan yang dilakukan untuk menjaga, memelihara, dan memperbaiki agar sarana dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini merupakan hasil perawatan sarana laboratorium busana SMK N 3 Magelang.

a. Meja Potong

Perawatan meja potong pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang belum dilakukan secara preventif dan korektif. Hal ini dapat menimbulkan goresan rader pada permukaan meja potong, warna permukaan meja potong kusam, dan menghambat proses pembelajaran ketika tidak dilakukan perawatan korektif.

b. Mesin Jahit

Perawatan mesin jahit pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif. Mesin jahit dalam keadaan bersih dan siap pakai, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

c. Mesin Obras

Perawatan mesin obras pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif namun belum maksimal. Kegiatan

perawatan yang belum dilakukan meliputi: tidak dilakukan pembersihan debu, tidak dilakukan pelumasan, tidak diberi penutup mesin dan tidak dilakukan perawatan korektif. Adanya debu pada mesin obras dan kotoran yang tidak dibersihkan dapat mengakibatkan produksifitas mesin tidak optimal.

d. Setrika Listrik

Perawatan setrika listrik pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif. Setrika listrik tersimpan rapi pada almari penyimpanan dan siap pakai, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.

e. Papan Setrika

Perawatan papan setrika pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif namun belum maksimal. Adanya bekas terbakar pada alas papan setrika merupakan contoh agar guru cepat tanggap dalam menangani kerusakan yang terjadi secara *insidental*.

Peneliti melakukan jejak pendapat kepada siswa mengenai perawatan sarana laboratorium busana di SMK N 3 Magelang. Menurut pendapat siswa perawatan sarana laboratorium busana termasuk dalam kategori tinggi, dimana 22 siswa dari 36 siswa yaitu 61,1%

berpendapat bahwa perawatan sarana laboratorium busana termasuk dalam kategori tinggi.

2. Perawatan Prasarana Laboratorium Busana

Perawatan prasarana laboratorium merupakan perawatan yang dilakukan untuk menjaga, memelihara, dan memperbaiki agar prasarana agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran tanpa menimbulkan potensi bahaya bagi siswa.

a. Papan Tulis

Perawatan papan tulis pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif namun belum maksimal. Adanya coretan pada papan tulis yang belum dihapus mengakibatkan permukaan papan tulis menjadi kotor sehingga dapat mengurangi keindahan papan tulis.

b. Lantai

Perawatan lantai pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif namun belum maksimal. Perawatan lantai harus dilakukan berulang-ulang agar kondisi lantai selalu dalam keadaan bersih.

c. Dinding

Perawatan dinding pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif namun belum maksimal. Adanya coretan

pada dinding merupakan kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan sehingga dapat mengurangi keindahan dinding.

d. Ventilasi

Perawatan ventilasi pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif. Ventilasi bersih dari kotoran maupun debu sehingga sirkulasi udara yang ditimbulkan tidak menimbulkan potensi bahaya bagi siswa.

e. Jendela

Perawatan jendela pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif. Jendela bersih dari kotoran maupun rayap sehingga cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruangan secara maksimal.

f. Penerangan

Perawatan penerangan pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif. Penerangan dalam kondisi siap pakai sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara aman dan nyaman.

g. Atap

Perawatan atap pada laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan secara preventif dan korektif. Kondisi atap dalam keadaan siap pakai

sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

Peneliti melakukan jejak pendapat kepada siswa yang berpendapat perawatan prasarana laboratorium busana termasuk dalam kategori tinggi, dimana 21 dari 36 siswa yaitu 58,3%, berpendapat bahwa perawatan prasarana laboratorium busana termasuk dalam kategori tinggi.

PEMBAHASAN

1. Perawatan Sarana Laboratorium

Busana

Perawatan sarana laboratorium dilakukan agar proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga diharapkan hasil capaian siswa diperoleh dengan maksimal. Adapun perawatan sarana laboratorium busana meliputi:

a. Meja Potong

Pemakaian meja potong yang tidak sesuai SOP dapat menyebabkan terjadinya kerusakan pada permukaan meja potong. Upaya yang dilakukan untuk mencegah meja tergores adalah dengan menggunakan alas berupa karton pada saat merader. Pengadaan suku cadang perlu dilakukan untuk menghindari terganggunya proses pembelajaran akibat kerusakan pada meja potong.

b. Mesin Jahit

Mesin jahit pada laboratorium busana telah dilakukan perawatan secara preventif dan korektif. Kondisi mesin yang siap pakai dapat membuat siswa praktik dengan aman, nyaman dan digunakan secara optimal.

c. Mesin Obras

Mesin obras memerlukan perawatan secara preventif maupun korektif untuk menunjang kelancaran proses produksi dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi mesin obras yang tidak dirawat dapat mengakibatkan kerusakan pada mesin tersebut sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan hasil capaian siswa tidak maksimal.

d. Setrika Listrik

Setrika listrik yang terawat merupakan suatu kebutuhan pada laboratorium busana. Penggunaan setrika listrik berhubungan dengan arus listrik sehingga perlu adanya informasi mengenai penggunaan setrika yang benar melalui pengetahuan dan poster yang ditempel. Perawatan yang baik pada setrika listrik dapat meningkatkan nilai hasil praktik siswa dan berkurangnya potensi bahaya yang mungkin terjadi.

e. Papan Setrika

Papan setrika digunakan sebagai alas pada saat melakukan setrika. Kondisi papan setrika harus selalu dirawat agar fungsinya tidak terganggu, namun alas pada papan setrika terdapat bekas kain terbakar.

Kondisi tersebut tidak menimbulkan bahaya bagi siswa, namun kain bekas terbakar dapat mengurangi keindahan pada papan setrika.

2. Perawatan Prasarana Laboratorium Busana

Perawatan prasarana laboratorium busana dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajarana agar berjalan dengan aman dan nyaman. perawatan prasarana laboratorium busana meliputi:

a. Papan Tulis

Papan tulis merupakan media yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi secara tertulis kepada siswa. Adanya coretan pada papan tulis yang belum dihapus merupakan contoh kelalaian dalam melakukan perawatan, sehingga mengurangi keindahan papan tulis dan penyampain informasi menjadi terganggu. Upaya agar papan tulis selalu dalam kondisi bersih maka kesadaran akan pentingnya merawat papan tulis harus lebih ditingkatkan lagi.

b. Lantai

Lantai pada laboratorium busana harus selalu dalam keadaan bersih. Perawatan lantai tidak cukup hanya dilakukan satu waktu, melainkan harus berulang-ulang agar kondisi lantai selalu dalam keadaan bersih, sehingga peserta didik merasa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran di laboratorium busana.

c. Dinding

Kondisi dinding yang kotor dapat mengurangi kebersihan dan keindahan pada laboratorium busana, oleh karena itu guru harus memberikan informasi kepada siswa untuk berpartisipasi menjaga kebersihan dinding dengan tidak mengotori dinding.

d. Ventilasi

Perawatan ventilasi dilakukan agar udara yang masuk melalui ventilasi adalah udara yang bersih sehingga pengguna laboratorium merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan terhindar dari sakit akibat kerja.

e. Jendela

Jendela pada laboratorium busana sudah dilengkapi dengan daun jendela dan gordyn. Kondis jendela yang bersih dari kotoran dan debu membuat cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruangan secara maksimal sehingga diharapkan siswa akan belajar dengan.

f. Penerangan

Perawatan penerangan dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kegunaan pada penerangan. Penerangan yang baik adalah penerang yang sesuai dengan kebutuhan yakni tidak terlalu gelap dan juga tidak terlalu terang sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan aman dan nyaman.

g. Atap

Atap pada laboratorium busana tidak pernah mengalami kebocoran pada saat

hujan. Oleh karena itu siswa tidak merasa khawatir ketika belajar di laboratorium busana, terutama pada saat hujan. Rasa aman yang diterima siswa diharapkan dapat memberikan *output* yang baik berupa hasil pembelajaran yang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sarana laboratorium busana di SMK N 3 Magelang yang belum dilakukan perawatan secara preventif dan korektif adalah meja potong dan mesin obras. Perawatan preventif yang dilakukan meliputi perawatan inspeksi, pelumasan, perencanaan dan penjadwalan, pengadministrasian dan penyimpanan suku cadang. Perawatan korektif dilakukan secara *insidental* ketika terjadi kerusakan.
2. Prasarana laboratorium busana di SMK N 3 Magelang sudah dilakukan perawatan secara preventif dan korektif. Perawatan preventif yang dilakukan meliputi perencanaan dan penjadwalan, pengadministrasian, dan penyimpanan suku cadang. Perawatan korektif dilakukan secara *insidental* ketika terjadi kerusakan pada prasarana laboratorium busana.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka berikut disampaikan beberapa saran guna meningkatkan perawatan laboratorium busana di SMK N 3 Magelang:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawatan sarana laboratorium busana di SMK N 3 Magelang belum maksimal dalam melakukan perawatan secara preventif dan perawatan korektif. Pengetahuan mengenai perawatan perlu disosialisasikan kepada pengguna laboratorium agar kesadaran akan pentingnya perawatan semakin tinggi.
2. Perawatan prasarana laboratorium perlu ditingkatkan lagi agar kondisi ruang laboratorium menjadi bersih, sehingga siswa akan merasa nyaman ketika praktik dan akan praktik dengan lebih fokus sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Sudrajat. (2011). *Pedoman Praktis: Manajemen Perawatan Mesin Industri*. Bandung: Refika Aditama
- Daryanto & Mohammad Farid. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta :Gramedia.
- Soetjipto & Raflis Kosasi. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yatin Ngadino. (2010). *Pemeliharaan Mekanik Industri*. Yogyakarta: UNY